

# REKONSTRUKSI BANGUNAN PT. DELI AGUNG PATRIA SEBAGAI RUMAH BATIK DI KAWASAN KOTA LAMA PADANG

Youman Dwi Witesa<sup>1</sup> , Jonny Wongso<sup>2</sup> , Rini Afrimayetti<sup>2</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : [Youmandwiwitesa@gmail.com](mailto:Youmandwiwitesa@gmail.com), [jonnywongso@bunghatta.ac.id](mailto:jonnywongso@bunghatta.ac.id), [riniafrimayetti@bunghatta.ac.id](mailto:riniafrimayetti@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Guru besar Universitas Andalas (Unand) Padang Prof Herwandi menilai industri batik di Sumatera Barat mengalami kesulitan penciptaan motif baru dan kelangkaan sumber daya manusia. "Meski pun sudah mulai bergairah, industri batik di Sumbar belum berkembang dengan baik dan belum mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri." Menurutnya Batik motif Minang sangat berpotensi besar untuk bisa bersaing secara nasional. Dengan catatan, para pengrajin harus fokus memperbarui dan meningkatkan kemampuan. "Hasil produksi batik di Sumbar cukup bagus. Namun, bila dibandingkan batik Solo, Jawa Tengah, dan Yogyakarta, hasil di Sumbar masih sedikit kasar. Kita sebetulnya hanya kelangkaan tenaga pengrajin, alias minim SDM".

Kota Padang memiliki banyak objek-objek bersejarah salah satunya yaitu Kota Tua yang terletak di tepian Batang Arau. Yang mana objek tersebut memiliki keterkaitan dengan sejarah peninggalan zaman kolonial. Kawasan Kota Tua merupakan kawasan yang sangat strategis di Kota Padang. Baik dari nilai sejarah, budaya yang beragam, nilai arsitektural, sampai berfungsi untuk menghubungkan daratan Sumatera dengan pulau-pulau kecil di Sumatera Barat seperti Kepulauan Mentawai dan Pulau Sikuai. Namun dari potensi yang ada, saat kawasan kota tua cenderung tidak dimanfaatkan secara optimal. (Novia Valentina, 2015)

## METODE

Pendekatan penelusuran data ini dilakukan menggunakan melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan menjelaskan data yang sudah berwujud hasil wawancara, dokume pribadi, data lapangan, dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita

empirik secara detail, mendalam dan tuntas. Dari penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian dalam hal ini untuk mengidentifikasi langsung dan mengamati bangunan yang berada di Kawasan Batang Arau, di Jalan Batang Arau, Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian di Jln. Batang Arau, Kec. Padang Barat, Kota Padang

Batasan wilayah;

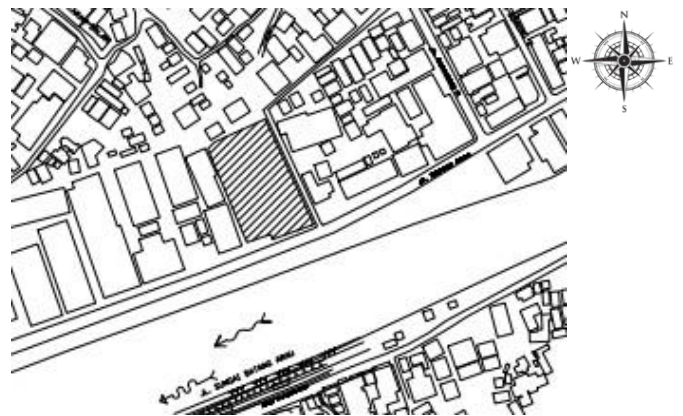
Sebelah Utara : Rumah Warga

Sebelah Timur : Jalan dan Gudang

Sebelah Selatan :Pemukiman

masyarakat seberang Padang

Sebelah Barat : Rumah warga



Gambar 1. Tautan lingkungan

Lokasi bangunan yang berada di Jalan Batang Arau, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Pada Kawasan terdapat banyak bangunan Cagar Budaya. Salah satunya yaitu bangunan PT. Deli Agung Patria yang mana bangunan yang sekarang sudah dibangun kembali tetapi

dengan bentukan yang berbeda dengan kondisi bangunan yang lama. Luas keseluruhan dari lokasi site adalah  $\pm 2.381 \text{ m}^2$ .



**Gambar 2. Site Plan**



**Gambar 3. Perspektif Kawasan**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030, kawasan Kota Tua ditetapkan sebagai cagar budaya untuk fungsi pariwisata. Namun demikian, dari perkembangannya belum ada tanda-tanda dari kegiatan ekonomi berbasis pariwisata di kawasan terkait.

Menurut Guidelines for Reconstructing Historic Buildings, rekonstruksi di definisikan sebagai tindakan atau proses yang menggambarkan dengan cara konstruksi baru, bentuk, fitur, dan mendetailkan dari sebuah lokasi, landscape, bangunan, struktur atau objek yang sudah tidak hidup lagi (mati / hancur) untuk tujuan mereplikasikan penampilan di jangka waktu tertentu dan di lokasi yang bersejarah

Minimnya Sumber Daya Manusia dan industri batik kurang berkembang dengan baik daerah sumatera barat. Melimbulkan kekhawatiran akan punahnya batik ini, dan terdapatnya sebuah potensi yang berada di Kawasan Kota Tua yang belum dimanfaatkan secara optimal,

dan banyaknya perubahan fungsi bangunan pada daerah tersebut, dalam hal ini solusi yang di hadirkan yaitu dengan menghadirkan rumah batik di kawasan kota lama batang arau yang mana juga dapat meningkatkan kualitas kawasan batang arau dan juga dapat mempertahankan dari bangunan cagar budaya tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Herwandi. (2016). “Industri Batik di Sumatera Barat (Perspektif Sejarah): Kebutuhan Pasar Besar Namun Kemampuan Produksi Kecil”. Padang: Universitas Andalas.

Valentina, Novia. (2015). “Perancangan Kawasan Wisata Kreatif sebagai Usaha Regenerasi Kawasan Kota Tua Padang”. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

### Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Jonny Wonggso, Ariyati Ariyati, Mishbahul Fikri. (2018). Perancangan “creative hub” dikawasan batang arau padang. Skripsi. Universitas Bung Hatta, Padang

Jonny Wonggso, Ariyati Ariyati, Rizki Oktavianda. (2019). Adaptive Reuse Bangunan Ex. Penjara Lama Kota Bukittinggi Sebagai Performing Arts Center. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Jonny Wonggso, Ariyati Ariyati, Rudi Harianto. (2019). Revitalisasi Bangunan Bekas Pabrik Es Sari Petojo Sebagai Pusat Komunitas Seni Visual di Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Sudirman Is, Rini Afrimayetti, Tri Okafinando. (2018). Perancangan galeri batik ibu wirda hanim dengan pendekatan aritektur neo vernakular. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang